

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	11
HALAMAN PERSETUJUAN .....	111
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
TRANSKRIPSI .....	xi
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Pembatasan Masalah .....	5
1.3. Perumusan Masalah .....	6
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Tinjauan Pustaka .....	7
1.6. Kerangka Teori .....	9
1.7. Operasionalisasi Konsep .....	13
1.8. Metode Penelitian .....	15
1.8.1. Lokasi Penelitian .....	16
1.8.2. Kriteria Penentuan Informan ...	17
1.8.3. Teknik Pengumpulan Data .....	18
1.8.3.a. Teknik Wawancara .....	18
1.8.3.b. Teknik Observasi .....	19
<b>BAB II. SEJARAH LUDRUK DAN PERKEMBANGANNYA .....</b>	<b>21</b>
2.1. Sejarah Ludruk .....	21
2.1.1. Ludruk Bandan .....	23

	2.1.2. Ludruk Lerok .....	24
	2.1.3. Ludruk Besut .....	25
	2.1.4. Ludruk Besep .....	26
	2.2. Sepintas Pertumbuhan dan Perkembangan Ludruk di Jawa Timur .....	27
	2.3. Ludruk bahasa Jawa dan Ludruk bahasa Indonesia .....	33
<b>BAB</b>	<b>III. TEMUAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>35</b>
	3.1. Dampak Pengalihbahasaan ....	35
	3.3.1. Kelompok Seniman Ludruk .....	36
	3.3.2. Kelompok Penonton Ludruk .....	42
	3.3.3. Kelompok Pengamat Ludruk .....	46
	3.2. Dampak Terhadap Bahasa Jawa .....	50
	3.3. Dampak Terhadap Perkembangan Ludruk ..	52
	3.4. Unsur-unsur Yang Dialihbahasakan .....	54
	3.4.1. Kidungan .....	55
	3.4.2. Dialog .....	56
	3.4.3. Kata .....	58
	3.4.4. Frasa .....	64
	3.4.5. Partikel .....	66
	3.4.6. Dialek .....	67
	3.4.7. Campur Kode .....	68
<b>BAB</b>	<b>IV. PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
	4.1. Dampak yang Ditimbulkan dari Pengalih- bahasaan .....	74
	4.2. Unsur-Unsur Yang Dialihbahasakan .....	76

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 78  
**LAMPIRAN** .

## DAFTAR TRANSKRIPSI

- : Tanda petik tunggal, menyatakan yang diapit adalah makna atau gloss satuan lingual, misal : gedhe 'besar'
- e : Huruf e sebagai lambang bunyi /e/ taling, misal : [mole] 'pulang'
- ɛ : Huruf ɛ sebagai lambang bunyi /ɛ/, vokal depan tak bulat yang pengucapannya lidah lebih ke bawah daripada pengucapan e, misal [ɛlɛ?] 'jelek'
- ə : Huruf ə sebagai lambang bunyi /ə/ pepet. Misal : [antəŋ] 'tidak banyak bergerak'
- o : Huruf o sebagai lambang bunyi /o/ misal [loro] 'dua'
- ɔ : Huruf ɔ sebagai lambang bunyi /ɔ/, vokal belakang bulat, pengucapannya lidah lebih ke bawah daripada o. Misal: [lɔrɔ] 'sakit'
- i : Huruf i sebagai lambang bunyi /i/. Misal : [iki] 'ini'
- I : Huruf I sebagai lambang bunyi /I/, vokal depan tidak bulat, pengucapannya lidah lebih ke bawah daripada i. Misal: [elIŋ] 'ingat'

**u** : Huruf u sebagai lambang bunyi /u/.  
Misal : [turu] 'tidur'

**U** : Huruf U sebagai lambang bunyi /U/.  
Vokal belakang bulat, pengucapannya  
lidah lebih ke bawah daripada u.  
Misal: [dUUr] 'saudara'

Konsonan sesuai dengan huruf standar yang ada dalam bahasa  
Jaya.